

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas (puerperium) berasal dari bahasa latin, yaitu puer artinya bayi dan parous artinya melahirkan atau berarti masa sesudah melahirkan. Masa nifas adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Masa nifas (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu. (Mansyur, 2014).

ASI merupakan cairan hidup yang dinamis, memiliki kandungan gizi beragam dan lengkap. ASI dengan segala kandungannya sesuai dengan keadaan bayi yang bersifat alami, bukan sintetik sehingga aman dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kandungan utama ASI sebanyak 88% adalah air. Jumlah ini cukup untuk memenuhi kebutuhan cairan pada bayi. (Sukma, 2017)

Bendungan ASI adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Bendungan ASI dapat terjadi karena adanya penyempitan duktus laktiferus pada payudara ibu dan dapat terjadi pula bila ibu memiliki kelainan puting susu misalnya puting susu datar, terbenam dan cekung. (Tunggo, 2018).

Dampak bendungan ASI merupakan status pada pembuluh limfe akan mengakibatkan tekanan intraduktal yang akan mempengaruhi berbagai segmen

pada payudara, sehingga tekanan seluruh payudara meningkat, akibatnya payudara sering terasa penuh, tegang, dan nyeri (WHO), walaupun tidak disertai dengan demam. Terlihat kalang payudara lebih lebar sehingga sukar untuk dihisap oleh bayi. Bendungan ASI yang tidak disusukan secara adekuat akhirnya terjadi mastitis. (Tunggo, 2018)

Bendungan terjadi akibat bendungan berlebihan pada limfatik dan vena sebelum laktasi. Payudara bengkak disebabkan karena menyusui yang tidak kontinu, sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Hal ini dapat terjadi pada hari ketiga setelah melahirkan. Selain itu, penggunaan bra yang ketat serta keadaan puting susu yang tidak bersih dapat menyebabkan sumbatan duktus. (Siwi, 2017)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan terdapat ibu nifas yang mengalami payudara bengkak di Provinsi Lampung sesuai dengan karakteristik usia ibu nifas yaitu dengan usia 15-19 tahun terdapat 5,93% mengalami payudara bengkak, pada usia 20-24 tahun terdapat 3,99% mengalami payudara bengkak. Pada karakteristik ibu nifas yang mengalami payudara bengkak pada Perkotaan sekitar 3,90% dan tempat tinggal di Perdesaan ibu nifas yang mengalami payudara bengkak sekitar 3,84%. (Riskesdas, 2018)

Pada bulan januari sampai dengan bulan april jumlah ibu nifas di TPMB Mawar Eka Sari, Amd.Keb sekisar 29 ibu nifas dan jumlah ibu nifas yang mengalami masalah bendungan ASI terdapat 4 ibu nifas dengan presentase sebesar 14 % pada tahun 2021.

## **B. Pembatasan Masalah**

Asuhan kebidanan pada Ny.P usia 30 tahun dengan masalah bendungan ASI menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanana masa nifas dengan Bendungan ASI pada Ny.P P2A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan masa nifas ini ditunjukkan pada Ny. P dengan kasus Bendungan ASI di TPMB Mawar Eka Sari.Amd.Keb

### **2. Tempat**

Lokasi asuhan kebidanan ini adalah Ny.P P2A0 nifas hari ke-3 dengan bendungan ASI di TPMB Mawar Eka Sari.Amd.Keb di Trimurjo Lampung Tengah.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. P dengan kasus Bendungan ASI yaitu pada tanggal 22 April -30 April 2021.

## **E. Manfaat**

Manfaat penulisan LTA :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada masa nifas dengan masalah bendungan ASI serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan dalam menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam mengatasi masalah bendungan ASI.